



Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Konsentrasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Laila Hanum Safni¹, Nur Febriyani², Yasmin Izzatunnisa⁴, Muhammad Putra Dinata Saragi^{4*}

^{1,2,3,4} Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sumatera Utara

Email: lailahanumsafni14@gmail.com¹, nurfebiyani69@gmail.com², yasminnisaa30@gmail.com³, putradinatasaragi@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Penggunaan TikTok sungguh menyenangkan maka dari itu sangat banyak masyarakat di Indonesia khususnya di Kota Medan menggunakan media sosial tersebut, salah satunya yaitu Mahasiswa/I di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sebagai mahasiswa/i pernah mendengar dan mendapat informasi tentang peristiwa yang terjadi dikalangan mahasiswa/i. Penelitian ini berlokasi di Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap konsentrasi dan prestasi belajar. Metode yang digunakan metode penelitian kualitatif. Kajian penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh yang ditimbulkan akibat dari menggunakan aplikasi TikTok terhadap konsentrasi dan prestasi belajar. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 3 mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran dan terdapat 2 dampak negatif yakni sering lupa waktu, menjadi kecanduan dan tidak memperhatikan keadaan.

Kata Kunci: *Pengaruh, TikTok, Konsentrasi, Prestasi*

Abstract

Using TikTok is really fun, so many people in Indonesia, especially in the city of Medan, use social media, one of which is students at the Faculty of Da'wah and Communication at the State Islamic University of North Sumatra. As a student, I have heard and received information about events that occurred among students. This research is located in the Faculty of Da'wah and Communication Building. This study aims to determine the effect of using the TikTok application on concentration and learning achievement. The method used is qualitative research methods. This research study focuses on how the effects of using the TikTok application on concentration and learning achievement. From the results of the study, it was found that there were 3 gains in knowledge and learning and there were 2 negative impacts, namely often forgetting time, becoming addicted and not paying attention to the situation.

Keywords: *Influence, TikTok, Concentration, Achievement*

PENDAHULUAN

Di zaman modern pada masa kini sudah pasti terdapat dampak positif dan negative. Di zaman globalisasi ini banyak hal yang sangat berbahaya. Pengaruh globalisasi yang terlihat yaitu iptek yang sangat modern saat ini. Aplikasi TikTok adalah media sosial yang berisi video-video pendek.

Kejadian di lingkungan mahasiswa/i merupakan suatu hal yang menarik perhatian karena mahasiswa merupakan kaum intelektual dengan perubahan yang ada. Berbagai ragam mahasiswa individu atau kelompok yang ingin tahu tentang kemajuan iptek seperti kegunaan aplikasi TikTok. Dengan berkembangnya teknologi di saat ini, Mahasiswa/i di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menggunakan TikTok dengan cara mereka masing-masing. Tentu saja penggunaan aplikasi tersebut menimbulkan sisi positif dan negatif.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sumanto (1995) penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam yaitu membahas masalah secara detail karena penelitian kualitatif yakin bahwa sifat dari suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya, yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Adapun informan terdiri dari 1. Mahasiswi BPI tahun 2020 (2 orang), 2. Mahasiswi PMI tahun 2020 (1 orang), 3. Mahasiswi KPI tahun 2020 (1 orang), 4. Mahasiswa MD tahun 2020 (1 orang). Menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh baik atau pengaruh positif dalam mengaplikasikan TikTok yaitu banyak sekali manfaatnya sangat banyak. Dari penuturan dari Dinna Rahmayani Zebua (20), mahasiswi Angkatan 2020 BPI yang mengatakan bahwa, *"Tentu saja sering, apalagi digunakan untuk sarana hiburan saat waktu luang"*. Dari 5 orang yang diteliti, semua mengatakan dengan jawaban yang sama dengan yang dikatakan Dinna Rahmayani Zebua diatas bahwa mereka sering sekali menggunakan TikTok. Ia mengatakan TikTok adalah media hiburan untuk menghibur diri sendiri disaat memiliki banyak pikiran akibat tugas perkuliahan. Hal lain juga disampaikan oleh Zahwa Rembune (20) mahasiswi BPI angkatan 2020 bahwa, *"Dari TikTok saya mendapat kesenangan dan juga mendapat wawasan atau pembelajaran yang cukup banyak wawasan yang didapat, menambah informasi terkait tentang kejadian, sejarah, fakta atau kebenaran suatu peristiwa"*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa TikTok mempunyai pengaruh positif bagi yang menggunakannya seperti media hiburan dalam mengisi waktu luang atau menghibur diri karena banyak beban, dapat menambah wawasan dan informasi yang lagi hangat diperbincangkan dan dengan adanya TikTok ini kita dapat mengetahui informasi tentang kebenaran satu peristiwa.

TikTok mempunyai pengaruh negatif yang dihasilkan dari efek menggunakan TikTok. Dari apa yang dikatakan oleh Dinna Rahmayani Zebua, *"Besar pengaruhnya, untuk pengaruh negatif, misalnya nih kita mau ngerjain tugas, pertama-tama ingin mencari inspirasi tau-tau karena keseringan scroll TikTok jadi bikin kecanduan"*. Semua informan memiliki jawaban yang sama saat diwawancarai. Setelah itu ditegaskan oleh informan Fina Khairani Sinaga (20) mahasiswi PMI angkatan 2020 mengatakan bahwa, *"Berpengaruh karena kecanduan terhadap konten yang kita suka, karena kalau pikiran udah ke TikTok pasti pikirannya pengen cepat-cepat buka handphone dan waktu untuk belajar berkurang"*.

Dapat dipertegas dengan adanya TikTok, mahasiswa/i menjadi kecanduan dan terkadang lupa akan waktu, yang seharusnya akan melakukan suatu pekerjaan karena TikTok pekerjaan tersebut

tertunda akibat menggunakan media hiburan tersebut. Mereka juga mengabaikan kesehatannya karena terlalu sering melihat gadget dalam waktu lama. Kemudian mereka dibuat tidak sengaja untuk melihat video-video yang tidak diinginkan misalnya pornografi, ujaran kebencian dan sebagainya.

Dengan adanya TikTok para penggunanya dapat mengetahui informasi dengan cepat. Pada generasi milenial ini tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian besar sudah memiliki aplikasi TikTok di dalam gadgetnya. Apalagi para mahasiswa/i saat ini sedang ramai-ramainya mengikuti trend TikTok yang sedang booming. Maraknya penggunaan TikTok membawa banyak pengaruh terhadap proses belajar. Seperti halnya yang dikatakan Razkiatul Fitri Matondang (20) mahasiswi KPI angkatan 2020 mengatakan bahwa, *“Pengaruh TikTok terhadap konsentrasi belajar bagi saya meningkat karena dengan adanya TikTok saja lebih banyak tahu tips untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih semangat. TikTok terhadap proses belajar sangat besar pengaruhnya pada saya, karena dengan adanya TikTok lebih banyak pengetahuan yang didapatkan. Apa yang saya tidak tahu jadi tahu, videonya pun to the point”*.

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Begitu pula yang dikatakan Zahwa Rembune (20) mahasiswi BPI angkatan 2020 mengatakan bahwa, *“Konsentrasi belajar saya meningkat karena dengan adanya TikTok banyak mendapat contoh kasus dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh dosen dalam proses pembelajaran. Dari contoh kasus jadi lebih mudah menjawab pertanyaan dari dosen tersebut terkait tentang kasus yang dibahas”*.

Dari pemaparan para mahasiswa yang telah diwawancarai bahwa TikTok tidak terlalu berpengaruh buruk. Memang terkadang melihat video TikTok membuat para penggunanya menjadi kecanduan. Akan tetapi itu tergantung diri kita masing-masing dalam menggunakannya.

Terdapat beberapa banyak faktor yang mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar mahasiswa/i. Mahasiswa/i yang dapat berkonsentrasi dalam belajar terlihat pada perhatiannya yang terfokus pada hal-hal yang sedang dipelajarinya. Maka dari itu TikTok sangat membantu para mahasiswa/i terhadap konsentrasi dan prestasi belajar. Karena dengan adanya TikTok kita dapat menambah wawasan mengenai informasi penting dan pelajaran, tetapi TikTok juga dapat memberikan pengaruh negatif misalnya lupa waktu. Hal diatas kembali kepada pribadi kita masing-masing dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil yang didapat saat proses wawancara melalui penggunaan TikTok di kalangan Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan yang menyatakan bahwa mereka menggunakan TikTok dalam berbagai hal, ada yang mengatakan hanya sebagai hiburan ada juga yang mengatakan sebagai media informasi untuk menambah wawasan.

Dari ke-5 mahasiswa/i FDK UINSU mereka menggunakan TikTok untuk melihat video-video yang sedang trending. Menurut 3 informan mereka lebih mendapatkan pengaruh positif yang bisa diterapkan dalam dunia perkuliahan mereka dan mempengaruhi konsentrasi dan prestasi mereka, seperti mendapatkan informasi yang lebih cepat, mendapat tips and trick, mendapatkan ilmu-ilmu didalam/diluar akademik. Tapi menurut 2 informan mereka lebih mendapatkan pengaruh negatif, seperti tidak bisa mengatur antara waktu belajar dan melihat TikTok dan mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar mereka.

